



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU  
PENDIDIKAN

UNIVERSITAS RIAU

FORM  
No : 3

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Panam Pekanbaru 28293  
Telepon (0761) 567093 Faksimile (0761) 567093/63279  
Laman : www.lppmp.unri.ac.id E-mail: lppmp@unri.ac.id & lp2mpur@gmail.com

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL  
PROGRAM STUDI

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Auditi : Agus Sulastio, S.Pd., M.Pd

Ketua Tim Auditor : Dr. Hasim As'ari, S.Sos., M.Si

Anggota Auditor : H. Mujiono, S.Pd., MM


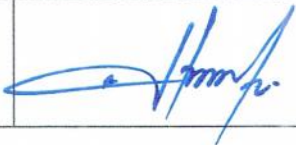
Tahun Akademik : 2022/2023

Tanda Tangan Auditi

Tanda Tangan Ketua Tim Auditor

# LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

## I. PENDAHULUAN

Nama Fakultas	IKeguruan dan Ilmu Pendidikan		
Nama Jurusan/Prodi	Pendidikan Olahraga / PKO		
Alamat			
Nama Kaprodi	Agus Sulastio, S.Pd., M.Pd	Telp. : 082171988949	
Tanggal Audit	31 Agustus 2023		
Ketua Auditor	Dr. Hasim As'ari, S.Sos., M.Si	Fakultas/Prodi : FISIP / AP	
Anggota Auditor	Mujiono, S.Pd., MM	Fakultas/Prodi: FKIP / Pend. Ekonomi	
Tanda Tangan Ketua Auditor		Tanda Tangan Koprodi :	

## II. TUJUAN AUDIT:

Beri tanda  sesuai yang dikerjakan.

a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.	√
b. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi terhadap Dokumen Akademik Fakultas dan Dokumen Mutu Fakultas	√
c. Memastikan kesiapan Program Studi dalam melaksanakan program Akreditasi	√
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi	√
e. Memastikan peluang peningkatan mutu Program Studi	√
f. Tujuan lain, sebutkan:	

## III. LINGKUP AUDIT:

### A. Kebijakan Mutu

### B. Butir Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari:

### C. Standar Isi Pembelajaran

#### Definisi istilah:

1. Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran
2. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran adalah capaian pembelajaran lulusan pada perguruan tinggi
3. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dilaksanakan pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
4. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan pada Perguruan Tinggi untuk dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNl.
5. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada perguruan Tinggi bersifat kumulatif dan/atau integratif.
6. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada Perguruan Tinggi dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

## Indikator

1. Tersedianya tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
2. Terdokumentasinya Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi RPS yang berisi:
  - a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
  - b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
  - c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
  - d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
  - e. metode pembelajaran;
  - f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; • pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
  - g. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
  - h. daftar referensi yang digunakan.
3. Tersedianya kurikulum yang sesuai dengan SN Dikti yang diterapkan pada program studi
4. Tersedianya Buku Acuan yang mutakhir yang direkomendasi oleh prodi

## D. Standar Proses Pembelajaran

### Definisi istilah:

1. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan
2. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
3. Standar proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi mencakup: a. karakteristik proses pembelajaran; b. perencanaan proses pembelajaran; c. pelaksanaan proses pembelajaran; dan d. beban belajar mahasiswa.
4. Karakteristik proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
  - a. Interaktif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
  - b. Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
  - c. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
  - d. Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan

- kebangsaan.
- e. Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya
  - f. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
  - g. Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
  - h. Berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
5. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  6. Perencanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.
  7. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
  8. Beban belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi dinyatakan dalam besaran SKS

#### **Indikator**

1. Tersedianya standar proses pembelajaran yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa
2. Tersedianya RPS dan RPP setiap mata kuliah
3. Persentase mata kuliah program studi menerapkan sistem SCL (Student Centered Learning) minimal 50%
4. Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dengan sistem elearning (blended system) minimal mata Kuliah Wajib Umum (MKWU)
5. Terlaksananya Kegiatan perkuliahan dan praktikum (bentuk pembelajaran) dilaksanakan secara penuh yaitu 16 minggu
6. Program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus setiap semester berdasarkan SOP mekanisme money perkuliahan
7. Batas waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa < 12 bulan
8. Tersedia dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi
9. Terselenggaranya perkuliahan berbahasa Inggris

## E. Standar Penilaian Pembelajaran

### Definisi istilah:

1. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
2. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi mencakup: a. prinsip penilaian; b. teknik dan instrumen penilaian; c. mekanisme dan prosedur penilaian; d. pelaksanaan penilaian; e. pelaporan penilaian; dan f. kelulusan mahasiswa.
3. Prinsip penilaian pada Perguruan Tinggi mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
  - a. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
  - b. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
  - c. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
  - d. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
  - e. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
4. Teknik penilaian pada Perguruan tinggi terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
5. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.

### Indikator:

1. Terwujudnya prinsip penilaian yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
2. Semua mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan memasukkan komponen tugas minimal 20%
3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti student mobility program (*credit earning*) atau pelaksanaan tugas akhir di luar negeri :
  - a. D3 = Min. 1 orang
  - b. S1 = Min. 2 orang
  - c. S2 = 3 orang
  - d. S3 = 5 orang
4. Jumlah mahasiswa berprestasi dalam Pekan Ilmiah Nasional (Pimnas) minimal 10 orang per tahun
5. Program Studi memiliki mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa
6. Program studi menerapkan mekanisme penyusunan soal ujian yang sesuai dengan isi silabus dengan menyediakan dokumen sistem penyusunan soal ujian
7. Batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah maksimal 9 hari setelah jadwal ujian

#### IV. JADWAL AUDIT:

No	Jam	Kegiatan Audit
1	08.30 – 08.45	Pembukaan & Pertemuan dengan Korprodi
2	08.45 - 11.15	Pelaksanaan audit
3	11.15 - 11.30	Penyampaian Temuan & Penutupan

#### V. TEMUAN AUDIT:

##### 1. Ketidak-sesuaian :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	KTS/OB	Inisial Auditor	Pernyataan
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran A. Ketersediaan dan Kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Mayor	HA/ MJ	RPS belum ditinjau dan disesuaikan secara berkala dan dilaksanakan secara konsisten. Hanya sebatas dilakukan oleh tim teching tanpa surat tugas dan SK dari pemangku kepentingan.
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	Minor	HA/ MJ	Soal UTS dan UAS belum divalidasi koordinator prodi. Mekanisme evaluasi pembelajaran saat ini sepenuhnya diserahkan kepada dosen pengampu mata kuliah)
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, 5) transparan, <b>yang dilakukan secara terintegrasi.</b>	Mayor	HA/ MJ	Belum terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian.  Baru 37 dari 77 ata kuliah yag terintegrasi (48%)
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau karya disain.	Mayor	HA/ MJ	Belum terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran . Baru 37 dari 77 (48%) mata kuliah yag memiliki kesesuaian intrumen dan teknik penilaian yang sesuai CPL.
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur	Mayor	HA/ MJ	Prodi belum mempunyai bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.
C.6.4.h) Suasana Akademik	mayor	HA/ MJ	Belum ada kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.



**2. Saran perbaikan :**

<b>Butir Mutu (Lingkup Audit)</b>	<b>Kelebihan</b>	<b>Peluang Peningkatan</b>
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran A. Ketersediaan dan Kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Dalam dokumen kurikulum prodi memiliki RPS secara lengkap sesuai dengan ketentuan kurikulum OBE. Hanya saja belum ditinjau secara berkala dan konsisten.	Prodi sudah memiliki tim teaching dan GPM yang cukup solid sehingga memiliki peluang yang baik dalam melakukan peninjauan RPS secara berkala dan konsisten pada setiap semester/ tahunnya.
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran  B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	Dalam hal melihat kesesuaian RPS dengan CPL, salah satunya adalah dengan melihat soal evaluasi yang dibuat untuk mengukur kemampuan mahasiswa terhadap materi ajar. Prodi akan memberdayakan team teaching dan GPM untuk melihat hal ini pada masa berikutnya.	Dengan melakukan validasi soal evaluasi pada tiap-tiap mata kuliah oleh kooprodi, team teaching dan GPM diharapkan kesesuaian RPS dengan CPL bisa terkontrol dengan baik. Peningkatan peran kooprodi, team teaching dan GPM sebagai validator menjadi ujung tombaknya.
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran  A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	Penyusunan RPS seluruh mata kuliah prodi sudah mengacu pada standard nasional kurikulum OBE yang disepakati dalam APPKOI (Asosiasi Program Pendidikan Keपालatihan Olahraga Indonesia)	Sudah 48% dari 77 mata kuliah yang ada sudah memiliki RPS yang terstandarisasi APPKOI. Artinya bahwa peluang untuk mencapai 100% terbuka lebar untuk menyempurnakan mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) dengan 5 prinsip penilaian yang ditentukan.
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran  B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 3) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 4) penilaian hasil dalam bentuk	Penyusunan RPS seluruh mata kuliah prodi sudah mengacu pada standard nasional kurikulum OBE yang disepakati dalam APPKOI (Asosiasi Program Pendidikan Keपालatihan Olahraga Indonesia)	Sudah 48% dari 77 mata kuliah yang ada sudah memiliki RPS yang terstandarisasi APPKOI. Artinya bahwa peluang untuk menyempurnakan pelaksanaan penilaian terdiri atas 6 (lima) teknik dan 4 (empat) instrumen penilaian akan lebih mudah dicapai.

portofolio, atau karya disain.		
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur	Sudah terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 6 unsur: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan; (kontrak kuliah sudah ditanda tangani), 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa; (dokumen hasil ujian dikembalikan ke mahasiswa), 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa; 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir; 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka;	Diperlukan bukti rencana perbaikan dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian
C.6.4.h) Suasana Akademik	Prodi sudah menjadi anggota APPKOI, memiliki ikatan alumni dan mitra dengan praktisi keolahragaan.	Diperlukan penjadwalan rutin setiap bulan dalam menciptakan suasana akademik yang lebih baik. Tentunya hal ini akan lebih baik jika memperoleh persetujuan dari UPPS sehingga tidak ada kesulitan terkait masalah pendanaan.



## VI. KESIMPULAN AUDIT

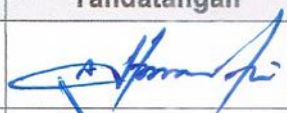



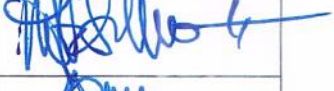


Tim audit menyimpulkan :

1. Dokumen prodi tersedia cukup lengkap untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal. Ya Tidak Lainnya, sebutkan :
2. Sistem dokumentasi cukup baik dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal. Ya Tidak Lainnya, sebutkan :
3. Prodi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan.  Ya Tidak Lainnya, sebutkan :
4. Temuan pada periode audit ini adalah : : ( 5 **(Major)**, ( 1 **(Minor)**,  ( ) \_\_\_(Obervasi)
5. Prodi menunjukkan komitmennya terhadap impementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan *stakeholder*.  Ya Tidak  Lainnya, sebutkan :
6. Prodi bertekad menyelesaikan dokumen mutu sesuai dengan borang AMI Universitas Riau untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal.  Ya Tidak  Lainnya, sebutkan : 65%  persen tahun 2024

### III. LAMPIRAN AUDIT:

**DAFTAR HADIR  
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)  
Siklus : I Tahun : 2023**

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga  
Hari/Tanggal : Kamis / 31 Agustus 2023  
Auditor : Ketua : Dr. Hasim As'ari, S.Sos., M.Si  
Anggota : H. Mujiono, S.Pd., MM

No.	Nama	Jabatan	Tandatangan
1.	Agus Sulastio, S.Pd., M.Pd	Auditi / Koprodi	
2.	Dr. Hasim As'ari, S.Sos., M.Si	Ketua Auditor	
3.	H. Mujiono, S.Pd., MM	Anggota Auditor	
4.	Siti Maesaroh, S.Pd., M.Kes	Tim GPM	
5.	Wedi S,Si., M.Pd	Tim GPM	
6.	Aref Vai, S.Pd., M.Pd	Dosen PKO	
7.	M.Imam Rahmatullah, S.Pd., M.Pd	Dosen PKO	

Pekanbaru,  
Ketua Tim Auditor

  
( Dr. Hasim As'ari, S.Sos., M.Si)